

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Menurut Husnan (2003) manajemen investasi adalah, pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Menurut Usman (1990:62), umumnya surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal dapat dibedakan menjadi surat berharga bersifat hutang dan surat berharga yang bersifat pemilikan. Surat berharga yang bersifat hutang umumnya dikenal nama obligasi dan surat berharga yang bersifat pemilikan dikenal dengan nama saham. Lebih jauh dapat juga didefinisikan bahwa obligasi adalah bukti pengakuan hutang dari perusahaan, sedangkan saham adalah bukti penyertaan dari perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan membutuhkan dana yang dapat dipenuhi melalui sumber dana internal, yaitu dapat berupa aliran kas dari operasional perusahaan secara keseluruhan maupun laba ditahan dari perusahaan itu sendiri, dan melalui sumber dana eksternal yang berasal dari pihak luar perusahaan seperti supplier, pinjaman bank, dan melalui penjualan saham di pasar modal dengan cara menjual sekuritas perusahaan (saham, obligasi, dan bentuk lain dari surat berharga). Dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan yang besar, penjualan saham di pasar modal dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan. Pasar modal menjadi penghubung antara para investor dengan perusahaan sehingga memiliki fungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari investor, dan sebagai sarana pendanaan Contohnya, penjualan saham perusahaan pada BEI kepada pihak eksternal perusahaan.

Kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat (publik) pada pasar modal disebut sebagai “*Go Public*”. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan yang telah go public diklasifikasikan menjadi menjadi 9 sektor. Ke-9 sektor tersebut didasarkan pada klasifikasi industri yang ditetapkan oleh BEI yang disebut JESICA (Jakarta Stock Exchange Industrial Classification). Ke-9 sektor tersebut yaitu, pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka

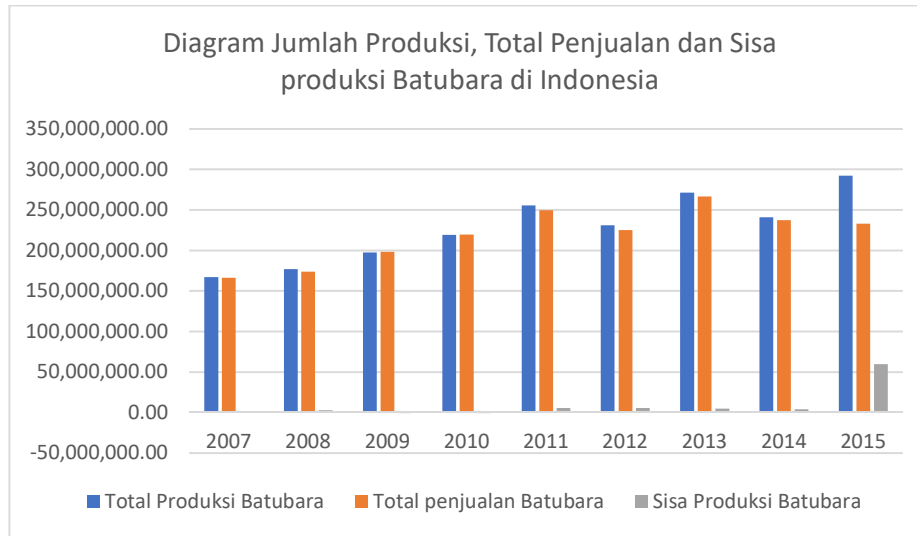
industri, industri barang konsumsi, properti, real estate dan konstruksi bangunan, infrastruktur, utilitas dan transportasi, keuangan, perdagangan jasa dan investasi.

Obyek pada penelitian ini adalah pada sektor pertambangan, khususnya pada sub sektor batubara yang terdaftar pada BEI. Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Industri batubara merupakan salah satu sektor industri yang memiliki sumbangsih besar bagi Indonesia, mulai dari peningkatan pendapatan ekspor, pembangunan daerah, peningkatan aktivitas ekonomi, pembukaan lapangan kerja, dan sumber pemasukan terhadap anggaran pusat dan anggaran daerah. Indonesia juga merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Sejak tahun 2005, ketika melampaui produksi Australia, Indonesia saat ini adalah eksportir terdepan batubara thermal. Dimana sebagian besar permintaan berasal dari Cina dan India.



Gambar I 1 Daerah Penghasil Batubara  
Sumber : indonesia investments tahun 2014

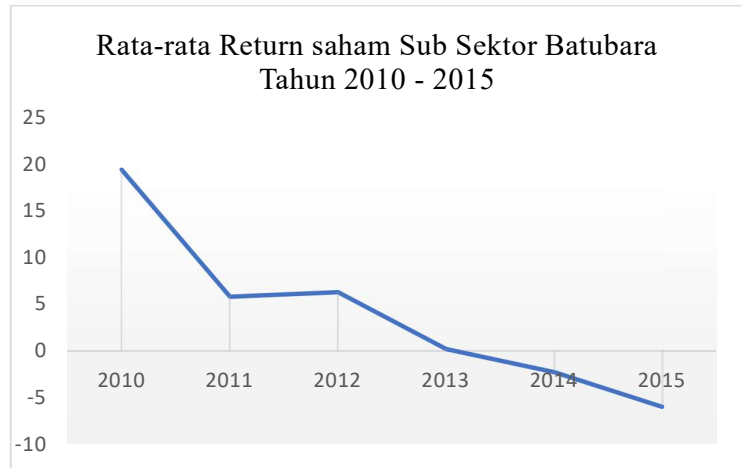
Sejumlah kantung cadangan batubara yang lebih kecil terdapat di pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, namun demikian tiga daerah terbesar sumberdaya batubara Indonesia adalah, (1) Sumatra Selatan, (2) Kalimantan Selatan dan (3) Kalimantan Timur.



Gambar I. 2 Diagram Jumlah Produksi, Total Penjualan dan Sisa produksi Batubara di Indonesia

Sumber : kip.esdm.go.id

Gambar I. 2 diatas menggambarkan kondisi perkembangan industri batubara di Indonesia dilihat jumlah produksi, total penjualan dan sisa produksi batubara di indonesia mulai periode 2007 sampai 2015. Secara keseluruhan industri batubara di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan mengalami penurunan di tahun 2012 dan 2014. Kemudian pada tahun 2015 industri batubara di Indonesia penurunan penjualan dengan sisa produksi batubara hingga 59 juta ton, sisa penjualan terbesar selama 9 tahun ke belakang (sumber, kip.esdm.go.id). Kondisi tersebut juga berpengaruh terhadap menurunnya pendapatan perusahaan-perusahaan pertambangan batubara di Indonesia. Ini menjadi bukti bahwa industri batubara, yang merupakan bisnis yang menguntungkan pada tahun 2000an, mengalami perlambatan karena berbagai macam faktor. Ekonomi global yang bergerak lambat menyebabkan permintaan yang rendah bagi komoditi-komoditi seperti batubara dan minyak sawit mentah (dua penghasil devisa penting di Indonesia). Karena masalah yang terjadi pada sektor pertambangan batubara ini penulis tertarik untuk melakukan analisis SWOT yang bertujuan untuk dapat mempertahankan kinerja dari perusahaan-perusahaan pertambangan batubara.



Gambar I. 3 Rata-rata *Return* Saham Sub Sektor Batubara Tahun 2010 - 2015

Sumber : Data diolah dari [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

Pada Gambar I.3 menggambarkan bahwa *return* saham yang secara konstan mengalami penurunan pada sub sektor batubara. menurut (Weston, 1992) *return* saham adalah proyeksi laba per lembar saham, saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah faktor eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham dan juga makro ekonomi maupun mikro ekonomi. Faktor makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, kurs, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan indeks saham regional. Sementara itu Faktor mikro ekonomi seperti laba per saham, deviden per saham, nilai per saham, *price earning ratio*, dan rasio keuangan lainnya. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham. Dalam penelitian kali ini Faktor yang akan dibahas dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal (mikro ekonomi), dan faktor eksternal (makro ekonomi).

Tabel I. 1 Perusahaan Batubara Terdaftar di IDX Tahun 2010-2015

No	Kode Saham	Nama Perusahaan (Emiten)	Tanggal IPO
1	ADRO	Andaro Energy Tbk	16-Jul-2008
2	ARII	Atlas Resource Tbk	8-Nov-2011
3	ATPK	Bara Jaya International Tbk	17-Apr-2002
4	BORN	Borneo Lambung Energy & Metal Tbk	26-Nov-2010
5	BRAU	Berau Coal Energy Tbk	19-Aug-2010
6	BUMI	Bumi Resource Tbk	30-Jul-1990
7	BYAN	Byan Resources Tbk	12-Aug-2008
8	DEWA	Drama Henwa Tbk	26-Sep-2007
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15-Jun-2001
10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17-Nov-2011
11	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	9-Jul-2009
12	HRUM	Harum Energy Tbk	6-Oct-2009
13	ITMG	Indo Tambang raya Megah Tbk	18-Dec-2007
14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	1-Jul-1991
15	MYOH	Samindo Resources Tbk	27-Jul-2000
16	PKPK	Perdana karya Perkasa Tbk	11-Jul-2007
17	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam	23-Dec-2002
18	PTRO	Petrosea Tbk	21-May-1990
19	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	29-Feb-2000
20	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk	6-Jan-1992

Data di atas merupakan perusahaan-perusahaan pertambangan batubara yang telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) dan terdaftar pada bursa Efek Indonesia tahun 2015. Dalam bahasa Indonesia, IPO disebut sebagai Penawaran Saham Perdana. Sedangkan perusahaan yang merupakan saham *blue chip* adalah PTBA dan ITMG per tahun 2013.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam memutuskan investasi mereka mengenai perusahaan yang telah go public. Laporan keuangan berisi informasi penting yang mewakili kinerja perusahaan. Berdasarkan analisis dari penelitian sebelumnya *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. faktor ekonomi makro dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, dan faktor ekonomi makro sehingga pemahaman negara juga diperlukan untuk membantu dalam berinvestasi. faktor ekonomi makro suatu negara dapat digambarkan oleh tingkat Inflasi, Kurs dan Harga Minyak Dunia. Rasio keuangan perusahaan dan faktor-faktor ekonomi makro yang dibutuhkan oleh investor untuk memprediksi pendapatan dividen di masa depan dan juga risiko relatif masing-masing perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul " Analisis Rasio Keuangan (ROA, PER, dan DER) Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap *Return* Saham Serta Analisis Swot (Studi Kasus: Perusahaan Sub Sektor Batubara *Go Public* Di Indonesia Tahun 2010 – 2015)"

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pentingnya sektor pertambangan di pasar modal dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan industri pertambangan, dalam rangka meningkatkan nilai kapitalisasi pasar pada sektor pertambangan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), terhadap *return* saham perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015?

2. Bagaimana pengaruh ekonomi makro (inflasi, kurs dan harga minyak dunia) terhadap *return* saham perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015?
3. Bagaimana pengaruh dari faktor internal *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), dan faktor ekonomi makro (Inflasi, Kurs Tukar IDR-USD dan Harga Minyak Dunia) terhadap *return* saham Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015
4. Bagaimana strategi perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015 untuk meningkatkan kinerja perusahaannya?

### **I.3 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan pentingnya sektor pertambangan di pasar modal dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan industri pertambangan, dalam rangka meningkatkan nilai kapitalisasi pasar pada sektor pertambangan, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), terhadap *return* saham perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015?
2. Untuk memahami bagaimana pengaruh ekonomi makro (Inflasi, Kurs dan Harga Minyak Dunia) terhadap *return* saham perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015?
3. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor internal *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), dan faktor ekonomi makro (Inflasi, Kurs Tukar IDR-USD dan Harga Minyak Dunia) terhadap *return* saham Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015
4. Merumuskan strategi perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015 untuk meningkatkan nilai perusahaannya?

#### **I.4 Ruang Lingkup Batasan Studi**

Dalam tugas akhir ini, beberapa keterbatasan ditetapkan untuk fokus diskusi dan mencapai sebelumnya ditentukan tujuan penelitian. Batasan yang ditetapkan adalah:

1. Informasi perusahaan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015.
2. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER)
3. Faktor Ekonomi Makro yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi, Kurs dan Harga Minyak Dunia

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat praktis
  - a. Bagi perusahaan, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan
  - b. Bagi penulis, sebagai sarana pengembangan wawasan serta pengalaman dalam menganalisis permasalahan khususnya di bidang keuangan.
  - c. Bagi kalangan akademis, dapat dijadikan bahan penyusunan penelitian yang serupa dan lebih mendalam.
2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari tugas akhir ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan Sub Sektor Batubara.



## **I.6 Sistematika Penulisan**

Tugas akhir ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut,

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keterbatasan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti dan juga membahas hasil penelitian sebelumnya. Serta membahas hubungan antara konsep yang dianalisis oleh penelitian dan analisis kontribusi penelitian

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah rinci penelitian termasuk langkah merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, mengembangkan model penelitian, identifikasi dan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang Data pengumpulan dan pengolahan, alat uji, merancang analitis pengolahan data.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan data**

Bab ini berisi koleksi data variabel independen dan variabel derrpendent. Variabel-variabel ini diolah menggunakan metode statistik untuk menentukan pengaruh pada independen variabel pada variabel dependen.

### **Bab V Analisis**

Bab ini berisi analisis strategi perusahaan yang dipilih di sektor keuangan. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT.

## **Bab VI      Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisis. Dengan demikian, bagian ini memberikan beberapa saran untuk perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya.